

## Menag Ucapkan Selamat Hari Jumat Agung 2022

JAKARTA (IM) - Menteri Agama (Menag), Yaqut Cholil Qoumas memberikan ucapan kepada seluruh umat kristiani yang tengah memperingati Jumat Agung pada Jumat, 15 April 2022.

Jumat Agung merupakan peringatan kematian Yesus Kristus. "Selamat memperingati Jumat Agung untuk saudaraku umat Kristiani," kata Yaqut dikutip dalam akun instagramnya, @

gusyaqut, Jumat (15/4).

Menag berharap Jumat Agung dapat menjadi momentum yang mampu membangun Indonesia. Terlebih menjadi satu kesatuan bangsa yang kuat dan maju.

"Semoga momentum ini menjadikan kita lebih dekat, lebih peduli dan mampu membangun Indonesia sebagai satu kesatuan bangsa yang kuat dan maju," tulisnya. ● me

## PPATK Sebut Penegak Hukum Belum Seragam Terapkan UU TPPU

JAKARTA (IM) - Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Ivan Yustiavandana menyebutkan, penegak hukum di Indonesia belum seragam dalam menerapkan UU Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Untuk itu, PPATK melakukan sejumlah upaya guna menyamakan persepsi para penegak hukum terkait upaya penindakan kejahatan pencucian uang menggunakan UU TPPU. "Jadi penegak hukum satu seperti ini, yang lain berbeda," kata Ivan dalam pertemuan dengan sejumlah media di Kantor PPATK, Jakarta Pusat, Kamis (14/4).

Ivan mengakui cara pandang para penyidik terhadap penerapan UU TPPU di setiap lembaga penegak hukum kerap berbeda.

"Tidak semua penyidik itu menggunakan luxury kemewahan Undang-Undang 68/2010 (UU TPPU) ini. Belum semua menggunakan, itu menjadi concern kami," ujarnya.

Pada hal, kata dia, tindak pidana asal kasus pencucian di Indonesia adalah korupsi dan narkoba. Artinya, lanjut dia, kemungkinan kasus korupsi terkait dengan TPPU sangat tinggi. Mantan Deputy bidang Pemberantasan PPATK ini

mengatakan, lembaganya saat ini terus melakukan asistensi, menggelar pendidikan dan pelatihan dan berbagai upaya lain untuk menyeragamkan penerapan UU TPPU. Menurutnya, upaya-upaya itu dilakukan secara intensif.

"Kami juga terus melakukan kerja sama dengan kepolisian," lanjutnya.

Dalam kesempatan itu, Ivan mengungkapkan, korupsi dan narkoba menjadi kejahatan asal tertinggi dalam tindak pidana pencucian uang. Data tersebut tak berubah sejak 2015.

PPATK terus meningkatkan kualitas hasil analisis dan hasil pemeriksaan terkait dengan tindak pidana pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme. Upaya itu bertujuan untuk meningkatkan penerimaan negara melalui optimalisasi pemulihan aset (asset recovery) dan penyelamatan keuangan negara.

Ke depan PPATK akan memperkuat kualitas hasil analisis dan hasil pemeriksaan atas aliran dana transaksi keuangan untuk meningkatkan kontribusi terhadap pemasukan keuangan negara, baik dalam bentuk denda maupun uang pengganti kerugian negara. ● han

# 2 | Polhukam

IDN/ANTARA



## RAPIMNAS DPP PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN

Ketua Umum DPP Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Suharso Monoarfa (tengah) berbincang dengan peserta saat menghadiri acara Rapat Pimpinan Nasional Partai Persatuan Pembangunan (PPP) II di Jakarta, Jumat (15/4). Rapimnas II Partai Persatuan Pembangunan (PPP) tersebut mengusung tema Merawat Persatuan Dengan Pembangunan yang berlangsung 15-16 April 2022.

# KPK Imbau Penyelenggara Negara Tak Gunakan Mobil Dinas untuk Mudik

Fasilitas dinas yang diberikan negara kepada penyelenggara negara hanya boleh digunakan untuk kepentingan kedinasan dan bukan kepentingan pribadi.

JAKARTA (IM) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengimbau kepada

pimpinan kementerian/lembaga, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik

Daerah (BUMD) melarang penggunaan fasilitas dinas untuk kepentingan pribadi, termasuk pemakaian mobil dinas saat mudik Lebaran 2022.

"Demi menjaga integritas dan potensi benturan kepentingan, KPK selalu mengingatkan dan mengimbau kepada pimpinan kementerian/lembaga/pemerintah daerah serta BUMN/BUMD agar melar-

ang penggunaan fasilitas dinas untuk kepentingan pribadi," ujar Pelaksana Tugas Juru Bicara KPK Bidang Pencegahan Ipi Maryati, melalui keterangan tertulis, Jumat (15/4).

KPK mengapresiasi pimpinan lembaga/kementerian serta BUMN/D yang menerbitkan aturan larangan dalam menggunakan fasilitas dinas untuk keperluan pribadi

di internal lembaganya masing-masing.

Ipi mengingatkan, fasilitas dinas yang diberikan negara kepada penyelenggara negara hanya boleh digunakan untuk kepentingan kedinasan dan bukan kepentingan pribadi.

"Fasilitas dinas seharusnya hanya digunakan untuk kepentingan terkait kedinasan," ucapnya.

Melalui akun Instagramnya resminya @official.kpk, KPK telah mengingatkan bahwa penggunaan kendaraan dinas untuk mudik Lebaran termasuk perilaku koruptif.

Komisi Antirasuah itu juga menjelaskan bahwa penggunaan fasilitas dinas yang tidak sesuai aturan bisa dikenakan sanksi.

Hal itu, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemendagri) Nomor 87 tahun 2005.

"Fasilitas dinas seharusnya hanya digunakan untuk kepentingan dinas dan dibatasi hanya pada hari kerja," demikian caption di akun resmi KPK tersebut. "Penggunaan mobil dinas yang tidak sesuai peruntukannya bisa dikenakan sanksi," tulis KPK.

Sebagaimana diketahui bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi) menetapkan tanggal libur nasional Idul Fitri 1443 Hijriah dan cuti bersama Lebaran 2022.

Hari libur nasional Idul Fitri 1443 H jatuh pada 2-3 Mei 2022, sedangkan cuti bersama pada 29 April dan 4-6 Mei 2022.

Pada Lebaran tahun ini, masyarakat dibolehkan mudik ke kampung halaman. Ini akan menjadi tahun pertama dibolehkannya mudik setelah dua tahun berturut-turut mudik dilarang karena situasi pandemi virus Corona.

Presiden Jokowi mengatakan, cuti bersama dapat digunakan untuk bersilaturahmi dengan orang tua, keluarga, dan kerabat di kampung halaman.

Mantan Gubernur DKI Jakarta ini mengingatkan masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan pencegahan virus corona. Sebab, pandemi Covid-19 belum selesai.

"Bersegeralah melengkap dengan vaksin booster, harus tetap menjalankan protokol kesehatan secara disiplin, dan harus selalu bermasker pada saat di tempat umum atau dalam kerumunan," ujar Jokowi. ● han



## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019							
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)							
ASET	2021	2020	2019 (Disajikan Kembali)	LIABILITAS DAN EKUITAS	2021	2020	2019 (Disajikan Kembali)
<b>ASET LANCAR</b>				<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
Kas dan bank	488.161.328	293.265.396	416.138.573	<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Piutang Usaha	-	-	771.355.487	Utang usaha - pihak ketiga	52.416.300.000	15.658.500.000	196.321.235
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	213.252.185	Utang lain-lain	40.000.000.000	40.000.000.000	65.200.000.000
Persediaan	177.369.346	177.369.346	2.123.717.618	Dana pinjaman	16.945.080	1.394.962	31.148.449
Pajak dibayar dimuka	5.891.416	16.122.651	16.122.651	Biaya masih harus dibayar	605.405	173.736.290	321.024.338
Utang muka dan Biaya dibayar dimuka	18.698.451	164.872.924	506.680.148	Utang muka diterima	-	27.977.100	100.000.000
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	-	83.994.323.959	Utang ligan	-	-	27.977.100
				Bagian lancar atas utang bank jangka panjang:			
				Pihak ketiga	-	-	85.971.728.138
				Pihak beresasi	-	-	20.000.000.000
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>512.751.195</b>	<b>641.399.082</b>	<b>88.041.590.621</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>52.433.850.485</b>	<b>55.861.608.352</b>	<b>174.657.441.724</b>
				<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
				Utang jaminan distributor	-	-	17.770.374.745
				Liabilitas imbalan paska kerja	-	-	1.502.777.881
				<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.273.152.626</b>
				<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>52.433.850.485</b>	<b>55.861.608.352</b>	<b>193.930.594.350</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>DEFISIENSI MODAL</b>			
Aset tetap - neto	7.637.028	29.349.403	366.254.702	Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Aset pajak tangguhan - neto	76.074.143	108.085.683	430.651.060	Modal saham-nilai nominal Rp100 per saham, modal dasar - 4.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.003.080.977 saham	100.308.097.700	100.308.097.700	100.308.097.700
Aset lain-lain	-	6.027.150.250	-	Tambahan modal disetor	65.404.885	65.404.885	65.404.885
				Penghasilan komprehensif lain	(149.267.110.629)	(146.525.934.491)	(199.309.514.350)
				Defisit - Belum ditentukan penggunaannya			
				Jumlah defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(48.893.608.044)	(46.152.431.906)	(98.855.019.189)
				Kepentingan non-pengendali	(2.943.780.077)	(2.903.192.028)	(6.237.078.778)
					(51.837.388.121)	(49.055.623.934)	(105.092.097.967)
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>83.711.169</b>	<b>6.164.585.336</b>	<b>796.905.762</b>	<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>	<b>(51.837.388.121)</b>	<b>(49.055.623.934)</b>	<b>(105.092.097.967)</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>596.462.364</b>	<b>6.805.984.418</b>	<b>88.838.496.383</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<b>596.462.364</b>	<b>6.805.984.418</b>	<b>88.838.496.383</b>

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN			
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019			
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			
	2021	2020 (Disajikan Kembali)	2019
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			
Pendapatan neto	-	-	42.286.984.239
Beban pokok pendapatan	-	-	(54.315.208.841)
<b>RUGI KOTOR</b>	<b>-</b>	<b>(12.028.224.602)</b>	<b>-</b>
Beban Penjualan	-	-	(7.942.558.971)
Beban umum dan administrasi	(2.644.359.865)	(961.813.139)	(5.674.338.142)
Beban keuangan	-	-	(19.288.335.403)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	130.873.808	35.732.089	(76.849.460.093)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(2.513.486.057)</b>	<b>(926.081.050)</b>	<b>(121.782.917.211)</b>
Marfaat pajak tangguhan	-	-	134.564.310
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>(2.513.486.057)</b>	<b>(926.081.050)</b>	<b>(121.648.352.901)</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>	<b>(268.278.130)</b>	<b>57.345.767.961</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(2.781.764.187)</b>	<b>56.419.686.911</b>	<b>(121.648.352.901)</b>
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(2.741.176.138)	53.145.868.760	(118.886.029.911)
Kepentingan non-pengendali	(40.588.049)	3.359.888.901	(2.762.322.990)
<b>Jumlah</b>	<b>(2.781.764.187)</b>	<b>56.505.757.661</b>	<b>(121.648.352.901)</b>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(2.741.176.138)	53.064.876.184	(118.886.029.911)
Kepentingan non-pengendali	(40.588.049)	3.354.810.727	(2.762.322.990)
<b>Jumlah</b>	<b>(2.781.764.187)</b>	<b>56.419.686.911</b>	<b>(121.648.352.901)</b>
Laba (rugi) per saham dasar	(2,73)	52,90	(118,52)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019			
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)			
	2021	2020	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penyerapan kas dari:			
Penjualan	308.243.155	2.297.863.941	61.953.523.306
Pendapatan lain-lain	-	-	182.544.268
Jumlah penyerapan kas	308.243.155	2.277.920.867	62.136.067.574
Pengeluaran kas untuk atau kepada:			
Pemasok	-	(196.321.235)	(45.325.756.528)
Beban bunga dan keuangan	-	(5.204.017.388)	(19.288.335.403)
Beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi serta beban lain-lain	(2.865.497.473)	(4.265.246.036)	(10.623.904.742)
Jumlah pengeluaran kas	(2.865.497.473)	(9.665.584.669)	(25.237.996.673)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(2.557.254.318)</b>	<b>(7.087.663.802)</b>	<b>(13.101.929.099)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	-	551.968.763	1.604.923.669
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	109.584.550.000	-
Penerimaan pencairan aset lain-lain	6.027.150.250	-	-
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>6.027.150.250</b>	<b>110.136.518.763</b>	<b>1.604.923.669</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan utang bank	-	-	88.169.778.288
Pembayaran utang bank	-	(105.971.728.138)	(86.123.931.351)
Pembayaran utang non - bank	-	-	(56.050.000.000)
Penerimaan utang lain-lain	42.925.000.000	-	-
Pembayaran utang lain-lain	(6.200.000.000)	-	-
Penerimaan dana pinjaman	-	2.800.000.000	65.200.000.000
Pembayaran dana pinjaman	(40.000.000.000)	-	-
Pembayaran utang sewa guna usaha	-	-	(268.120.343)
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(3.275.000.000)</b>	<b>(103.171.728.138)</b>	<b>10.927.726.594</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>194.895.932</b>	<b>(122.873.177)</b>	<b>(569.278.836)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>293.265.396</b>	<b>416.138.573</b>	<b>985.417.469</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>488.161.328</b>	<b>293.265.396</b>	<b>416.138.573</b>

LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN							
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019							
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)							
	Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Kepentingan Non - Pengendali	Jumlah Defisiensi Modal
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor	Pengukuran kembali imbalan pasti	Defisit - Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah		
Saldo per 1 Januari 2019	100.308.097.700	65.404.885	80.992.576	(80.423.484.439)	20.031.010.722	(3.474.755.788)	16.556.254.934
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(118.886.029.911)	(118.886.029.911)	(2.762.322.990)	(121.648.352.901)
Saldo per 31 Desember 2019	100.308.097.700	65.404.885	80.992.576	(199.309.514.350)	(98.855.019.189)	(6.237.078.778)	(105.092.097.967)
Penyesuaian penerapan awal PSAK No.71	-	-	-	(362.288.901)	(362.288.901)	(20.923.977)	(383.212.878)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	53.145.868.760	53.145.868.760	3.359.888.901	56.505.757.661
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(80.992.576)	-	(80.992.576)	(5.078.174)	(86.070.750)
Saldo per 31 Desember 2020	100.308.097.700	65.404.885	-	(146.525.934.491)	(46.152.431.906)	(2.903.192.028)	(49.055.623.934)
Rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(2.741.176.138)	(2.741.176.138)	(40.588.049)	(2.781.764.187)
Saldo per 31 Desember 2021	100.308.097.700	65.404.885	-	(149.267.110.629)	(48.893.608.044)	(2.943.780.077)	(51.837.388.121)

### Catatan:

1. Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini tidak menyatakan pendapat.

Jakarta, 16 April 2022

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk.  
S.E. & O  
DIREKSI

PT. INDOPLAST JAYA SUKSES MAKMUR Berkedudukan di Kota Tangerang Selatan ("Perseroan")	
<b>PENGUMUMAN</b>	
Perseroan dengan ini mengumumkan bahwa pemegang saham dalam Perseroan akan menjual dan mengalihkan sebagian besar saham miliknya kepada Pihak Ketiga ("Transaksi").	
Untuk memenuhi kewajiban pengumuman sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, diberitahukan bahwa bagi Kreditor dan pihak lainnya yang memiliki keberatan atas Transaksi tersebut dapat menyampaikan keberatannya kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pengumuman ini.	
16 April 2022	
Direksi	
PT. INDOPLAST JAYA SUKSES MAKMUR Taman Tekno BSD Sektor XI Blok A.2/15 Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan Banten	